

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelengkapan data sosial pasien Formulir *Informed Consent* Rawat Inap Kasus Bedah di RST TK II dr. Soedjono Magelang sudah baik (80%).
2. Kelengkapan bukti rekaman formulir *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap kasus bedah Triwulan I di RST TK II dr. Soedjono Magelang sudah cukup baik (55%).
3. Kelengkapan bukti keabsahan formulir *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap kasus bedah Triwulan I di RST TK II dr. Soedjono Magelang sudah baik (74%).
4. Kelengkapan tata cara mencatat formulir *informed consent* pada berkas rekam medis rawat inap kasus bedah Triwulan I di RST TK II dr. Soedjono Magelang sudah baik (63%).
5. Proses pelaksanaan formulir *informed consent* di RST TK II dr. Soedjono Magelang masih terdapat informasi yang tidak disampaikan kepada pasien ataupun keluarga pasien, karena keterbatasan waktu dari dokter penanggung jawab pasien serta masih ada perawat yang ikut mengisi formulir *informed consent* sedangkan di rumah sakit sendiri sudah ada SPO dan SK yang mengatur tentang pengisian formulir *informed consent*.

B. Saran

1. Seharusnya dari petugas rekam medis, lebih sering mengingatkan dokter terkait pengisian formulir *informed consent* sehingga kelengkapan *informed consent* dapat mencapai 100% sesuai dengan aturan yang ada.
2. Sebaiknya dokter harus menyediakan waktu untuk mengisi item yang masih kosong agar kelengkapan dapat terisi 100%

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA